

ABSTRAK

ALIFAH NUUR ZAHARAN. 2026. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN MEDIA PADLET TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM EKSRESI (Studi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2025/2026)**. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Tuntutan pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan kedua keterampilan tersebut, salah satunya melalui model *Creative Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media Padlet terhadap keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi sistem ekskresi di kelas XI SMAN 1 Singaparna tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari-Februari 2026 menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *the non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI yang terdiri atas 8 kelas, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI-3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik dan kelas XI-6 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 peserta didik, dengan jumlah keseluruhan 71 peserta didik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 instrumen yaitu instrumen keterampilan pemecahan masalah berbentuk soal uraian sebanyak 10 soal dan angket *Collaboration Self-Assessment Tool* (CSAT) sebanyak 44 pernyataan keterampilan kolaborasi yang teruji valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah UJI ANCOVA dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000<0,05$ untuk keterampilan pemecahan masalah dan $0,004<0,05$ untuk keterampilan kolaborasi, artinya terdapat perbedaan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran pada setiap kelas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media Padlet memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving*, Padlet, Keterampilan Pemecahan Masalah, Kolaborasi, Sistem Ekskresi.

ABSTRACT

ALIFAH NUUR ZAHRAN. 2026. *THE EFFECT OF THE CREATIVE PROBLEM SOLVING LEARNING MODEL USING PADLET ON STUDENTS PROBLEM SOLVING SKILLS AND COLLABORATION IN THE EXCRETORY SYSTEM UNIT (An Experimental Study in Grade XI at Singaparna State High School 1 Academic Year 2025/2026)*. Department of Biology Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The demands of 21st-century learning require students to possess problem-solving and collaboration skills. Therefore, it is necessary to implement a learning model that can facilitate the development of these two skills, one of which is the Creative Problem Solving model. This study aims to determine the effect of the Creative Problem Solving learning model, supported by Padlet, on students' problem-solving and collaboration skills regarding the excretory system curriculum in Grade 11 at SMAN 1 Singaparna during the 2025/2026 academic year. The study was conducted from January to February 2026 using a quasi-experimental method with a non-equivalent pretest-posttest control group design. The population of this study consisted of all 11th-grade students across 8 classes, with the sample selected using purposive sampling. The research sample consisted of two classes: Class XI-3, the experimental class with 36 students, and Class XI-6, the control class with 35 students, for a total of 71 students. The instruments used in this study consisted of two instruments: a problem-solving skills instrument in the form of 10 open-ended questions, and the Collaboration Self-Assessment Tool (CSAT) questionnaire, comprising 44 statements on collaboration skills that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used was ANCOVA with a significance level of $\alpha = 0.05$. Based on the analysis and hypothesis testing, significance values of $0.000 < 0.05$ were obtained for problem-solving skills and $0.004 < 0.05$ for collaboration skills, indicating that there were significant differences in the use of the learning model across each class. From the results of this study, it can be concluded that the creative problem-solving learning model supported by Padlet has an impact on improving students' problem-solving and collaboration skills regarding the human excretory system.

Keywords: Creative Problem Solving, Padlet, Problem-Solving Skills, Collaboration, Excretory System.